

## **BAB V PENUTUP**

Secara umum, pencapaian sasaran strategis kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018 belum maksimal. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kendala dalam pencapaian target tersebut, diantaranya adalah minat masyarakat terhadap komoditi yang dipengaruhi oleh pendapatan yang diperoleh, stabilitas harga, aspek pemasaran serta kerentanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit serta faktor cuaca.

Pada tahun 2018, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur diarahkan untuk meminimalisir kendala-kendala tersebut. Kegiatan prioritas Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan bertujuan untuk melakukan perluasan pada komoditi non sawit. Adapun fokus kegiatan perluasan adalah komoditi lada di Desa Pesayan Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau seluas 25 Hektar dan Intensifikasi Komoditi Lada seluas 75 hektar di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara. Selain itu juga dilakukan kegiatan penunjang, seperti sosialisasi maupun pelatihan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani terhadap budidaya, penanganan hama dan penyakit maupun pasca panen komoditi perkebunan.

Namun, dilihat dari seluruh pencapaian program kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sepanjang Tahun 2013-2018 dapat diambil kesimpulan bahwa pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur masih belum sepenuhnya merefleksikan dan sesuai dengan perencanaan jangka menengah (RPJMD dan RKPD serta Renstra), sehingga realisasi program/kegiatan belum dapat dicapai secara optimal. Hal ini disebabkan oleh, biaya investasi untuk pembangunan perkebunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tidak dapat terealisasi akibat menurunnya ekonomi Provinsi Kalimantan Timur, sehingga membawa dampak di dalam pencapaian target kinerja program maupun kegiatan.